

LAWAN PERSIPA TANPA PENONTON

PSIM Tetap Bawa 24 Pemain

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta akan kembali menjalani laga tandang pada lanjutan Kompetisi Liga 2 musim 2024/2025 untuk menghadapi tuan rumah Persipa Pati di Stadion Joyokusumo, Pati, Jawa Tengah, Kamis (26/9) sore.

Dalam laga yang berstatus tanpa penonton akibat tuan rumah dijatuhi sanksi Komisi Disiplin (Komdis) PSSI ini, 'Laskar Mataram' membawa 24 pemainnya demi mengejar hasil maksimal.

Pelatih PSIM Yogyakarta Seto Nurdiantoro kepada wartawan jelang keberangkatan ke Pati di Wisma PSIM, Selasa (24/9) mengatakan, sesuai dengan kesepakatan dengan manajemen untuk laga tandang ini kita akan bawa 24 pemain.

Para pemain yang dibawa ke Pati meliputi, Harlan Suardi, Riki Pambudi, Samuel C Simanjuntak, Lucky Oktavianto, Edgard, Rendra Teddy W, Asyraq Gufron, Yusaku Yamadera, Sunni Hizbullah, Rio Hardiawan, Muhammad Fariz, Sugiyanto Rohman, Arya Putra Gerryan, Adittia Gigis H, Joao Pedro Santos, Ghulam Fatkur R, Savio Sheva, Yudha Alkanza, Muammar Khadafi, Daniel Rocken, Saldi, Irvan, Rafael Rodrigues dan

Frezy Al Hudaifi.

Persipa mendapat sanksi laga tanpa penonton berdasarkan pada hasil sidang Komite Disiplin PSSI, 18 September 2024 lalu, dinilai gagal memberikan keamanan dan kenyamanan terhadap tim tamu Nusantara United FC, pada laga Sabtu (14/9) lalu. Tak hanya sanksi tanpa penonton, wakil Jawa Tengah ini juga mendapatkan denda Rp 10.000.000.

Meski akan diuntungkan tampil tanpa mendapatkan teror secara langsung dari pendukung tim tuan rumah, Seto mengaku, tak akan memikirkan hal tersebut dan lebih memilih untuk mempersiapkan anak asuhnya saja. Bagi pelatih asal

Sleman ini, sebuah tim sekelas Persipa, tetap harus diwaspadai saat bermain tanpa dan dengan didukung penonton, karena kekuatan mereka tak akan berbeda.

"Ada penonton atau tanpa penonton saya pikir sama saja. Karena pemain sudah pernah menghadapi tanpa penonton dan dengan penonton," tegasnya.

Persiapan yang dilakukan tim PSIM Yogyakarta jelang laga ini menurut Seto diantaranya adalah menyusun strategi dan skema bermain guna mengantisipasi permainan tim tuan rumah.

"Apa pun itu kita melihat apakah akan ada perubahan atau tetap dengan formasi yang sama. Kita coba antisipasi di



KR-Dok. PSIM Yogya

Pelatih PSIM Yogyakarta Seto Nurdiantoro (kiri) kembali membawa 24 pemainnya untuk melakoni laga tandang kontra Persipa Pati, Kamis (26/9) sore besok.

situ. Mereka kan baru saja kalah 0-2, jadi pasti akan

maksimal di laga kandang ini, itu akan kita antisi-

pasi," tandasnya.

(Hit)-d

DUKUNG ATLET DISABILITAS NPCI DIY Apresiasi Pemkot Yogya

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) DIY memberikan apresiasi tinggi kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta yang selama ini memberikan dukungan penuh dalam program-program pembinaan atlet penyandang disabilitas di wilayahnya. Hal tersebut salah satunya terwujud dengan pemberian uang saku tambahan kepada parolimpiawan Kota Yogyakarta yang akan berjuang di Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) XVII Solo 2024.

Ketua Umum (Ketum) NPCI DIY, Hariyanto kepada wartawan usai acara pelepasan atlet dan pelatih asal Kota Yogyakarta, Senin (23/9) mengatakan, pihaknya mengapresiasi kebijakan dan program Pemkot Yogya dalam pembinaan atlet-atlet penyandang disabilitas melalui NPCI Yogyakarta saat ini.

"Mungkin Bu Ninik dan Mas Faris tahu perjalanannya, dari yang sebelumnya anggarannya baru ratusan juta, sekarang sudah M. Ini jelas sangat kami apresiasi," terangnya.

Apresiasi ini menurut Hariyanto bukan semata-mata terkait besaran yang diberikan, namun menunjukkan sebuah komitmen nyata dari Pemkot Yogyakarta tak lagi membedakan dalam program pembinaan atlet di wilayahnya.

"Semoga kebijakan ini bisa menular ke pemerintah daerah lainnya di DIY," tegasnya.

Lebih lanjut Hariyanto menjelaskan, selain terkait pemberian anggaran



KR-Adhitya Asros

Hariyanto

untuk pembinaan atlet penyandang disabilitas melalui NPCI Kota Yogyakarta, pemberian uang saku tambahan bagi atlet-atlet yang akan tampil di Peparnas jelas menjadi bukti nyata lainnya keberpihakan Pemkot Yogyakarta pada penyandang disabilitas. "Ini adalah yang pertama bagi NPCI di DIY," tegasnya.

Lebih lanjut Hariyanto berpesan kepada seluruh atlet dan pelatih asal Kota Yogyakarta yang mewakili kontingen DIY tampil di Peparnas nanti agar bisa mengeluarkan kemampuan terbaiknya demi meraih prestasi terbaik.

Berawal dari kiprah dan prestasi di level daerah, kemudian naik ke level provinsi, kemudian nasional, diharapkan atlet-atlet DIY bisa meraih prestasi hingga level nasional. Salah satu contohnya adalah pemanah asal Kota Yogyakarta, Teodora Audi Ayudia yang baru saja tampil di Paralimpiade Paris.

"Semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan prestasi dan kebanggaan bagi dirinya, keluarga, daerah atau bahkan Indonesia," tandasnya.

(Hit)-d

Phil Ofosu-Ayeh Nikmati Atmosfer Pertandingan PSS

SLEMAN (KR) - Phil Ofosu-Ayeh menjadi salah satu dari dua pemain penting PSS Sleman saat meraih kemenangan pertamanya di BRI Liga 1 2024/2025. Pemain yang pernah mencicipi kompetisi Liga Inggris ini mencetak gol pertama PSS ke gawang Arema FC, Jumat (20/9) dan membantu PSS menang 3-1 di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah.

Pemain yang memiliki jam terbang tinggi di sepakbola Swedia ini menjadi pemain pertama PSS yang berhasil mencetak gol di kompetisi kasta tertinggi sepakbola Indonesia setelah lima pertandingan tanpa kemenangan dan mencetak gol.

Bermain di posisi bek kanan, Phil Ofosu-Ayeh sangat senang mencetak gol pertama dalam karirnya di sepakbola Indonesia. Ia me-



KR-Media PSS Sleman

Phil Ofosu-Ayeh

nyukai atmosfer luar biasa suporter yang menyimpannya untuk bermain lebih baik dalam setiap pertandingan.

"Sebelumnya biarkan saya menceritakan atmosfer yang luar biasa di pertandingan kemarin, tentu kita semua juga merasakan hal yang sama. Kami akhirnya meraih tiga poin pertama serta mencetak gol yang pertama juga," kata

Phil Ofosu-Ayeh dalam sesi latihan di Lapangan Pakembinagun, Sleman, Senin (23/9) sore.

Berawal dari umpan panjang dari bek PSS, Kevin Gomes kepada Phil ketika berdiri bebas tanpa kawalan. Kemampuan mengontrol bola dengan baik menjadi kunci dirinya melakukan tusukan hingga melewati dua pemain belakang

Arema FC.

"Setelah melihat tayangan ulang dari video, itu menjadi pembelajaran yang bagus bahwa mencetak gol cepat membuka kesempatan serta keberuntungan. Setelah turun minum babak kedua, kami bisa unggul dua gol dari Arema FC," sambungnya.

Selebrasi yang begitu emosional dilakukannya usai memberikan keunggulan sementara Super Elang Jawa dari Arema FC. Menurutnya, hal tersebut dilakukannya setelah melewati masa-masa sulit dengan lima pertandingan tanpa kemenangan dan belum mencetak gol secara murni.

"Dua kali bermain di Solo tanpa satu pun gol dan dengan kualitas permainan yang jauh dari harapan benar-benar membuat saya kecewa. Itulah alasan saya

melakukan selebrasi secara emosional dengan melibatkan perasaan bersama suporter sebisa mungkin saya berikan. Benar-benar perasaan yang luar biasa hingga susah saya ungkapkan," lanjut Phil.

Pemain berpaspor Ghana ini pun berharap, ofmosfer pertandingan di laga melawan Arema FC kembali dapat ia nikmati saat menghadapi Malut United FC di pekan ketujuh BRI Liga 1-2024/2025, Kamis (26/9) malam di Stadion Manahan.

"Harapannya, atmosfer di pertandingan tersebut bisa berlanjut di pertandingan berikutnya. Kami benar-benar membutuhkan dukungan dari PSS Fans yang sangat luar biasa memberikan atensi dan perhatian kepada kami," harap Phil Ofosu-Ayeh.

(Yud)-d

MEMPERTAHANKAN JAUH LEBIH SULIT

Persiapan PON XXII Wajib Jauh-jauh Hari

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY wajib melakukan persiapan menuju Pekan Olahraga Nasional (PON) XXII NTB-NTT 2028 jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan. Hal tersebut berdasar kenyataan bahwa untuk mempertahankan prestasi yang telah dicapai pada PON XXI Aceh-Sumut 2024 bakal lebih sulit dibandingkan saat meraihnya saat ini.

Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI DIY yang juga selaku Ketua Kontingen DIY di ajang PON XXI Aceh-Sumut 2024, Ir Pramana kepada KR di Yogya, Selasa (24/9) mengatakan, apa yang diraih kontingen DIY pada PON

lalu sungguh luar biasa. Dari target awal yakni 16 medali emas, atlet-atlet DIY mampu berjuang keras dan meraih hasil yang luar biasa dengan membawa pulang 29 medali emas.

Meski masih dalam euforia hasil positif, Pramana menegaskan bahwa, ke depan tantangan DIY akan lebih sulit karena, mempertahankan sebuah prestasi akan lebih sulit dibandingkan saat merebutnya. "Untuk itu, kita bisa menyiapkan tim (atlet-atlet yang akan masuk di Kontingen PON DIY) jauh-jauh hari sebelumnya. Ini untuk menyongsong PON ke-22 di tahun 2028 mendatang," tegasnya.

Saat ini, KONI DIY te-

ngah menyiapkan bahan untuk evaluasi untuk seluruh cabor yang tampil di PON kemarin. Ada beberapa cabor yang sejak awal mendapatkan target bisa meraih medali emas, justru gagal meraihnya.

Sementara ada juga cabor yang keberangkatannya termasuk cabor yang tidak diunggulkan mendapat medali, justru mampu menyumbangkan emas.

"Keberangkatan atlet ke PON itu kan ada kriteria dari KONI DIY. Selain kriteria, juga berdasarkan pada analisa, berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, kemudian membaca peluang. Tentunya itu akan jadi catatan kami," jelasnya.



KR-Istimewa

Ir Pramana bersama pecatur putri DIY, Shafira Devi Herfesa peraih medali emas pada PON XXI Aceh-Sumut.

Dari data-data tersebut diharapkan, nantinya DIY dalam mempersiapkan atlet-atletnya menuju PON XXII NTB-NTT bisa semakin maksimal dan membuat atlet semakin siap dan

berprestasi. Selain mempertahankan capaian medali emas, KONI DIY juga memiliki pekerjaan rumah untuk mempertahankan posisi mereka di 9 besar nasional.

(Hit)-d

PASHA DAPAT 2 PERUNGGU PON PASI Sleman Turut Bangga

SLEMAN (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Sleman turut bangga dengan capaian Mutiara Oktarani Nurul Al Pasha yang berhasil menyumbangkan dua medali perunggu bagi DIY pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara 2024.

Pengkab PASI Sleman mengucapkan terima kasih pada KONI DIY, Pengda PASI DIY dan pelatih yang telah membawa Pasha berlaga di ajang multievent bergengsi tersebut. Menyandang predikat atlet muda di cabang olahraga (cabor) atletik, Pasha menempati urutan ketiga di nomor 1.500 dan 800 meter.

"Terima kasih untuk KONI DIY, Pengda PASI DIY, pelatih yang telah



KR-Istimewa

Mutiara Oktarani Nurul Al Pasha

berjibaku membawa Pasha meraih medali di PON. Kami turut bangga, dan selamat untuk Pasha," kata Aris Priyanto, Ketua Umum PASI Sleman, Selasa (24/9).

Ia menambahkan, dengan usia yang masih muda, kekuatan dan kualitas Pasha masih mungkin me-

ningkat. Pihaknya, akan membantu dan berupaya untuk ikut mendukung latihan Pasha, hingga mampu meraih emas di PON XXII yang akan datang di NTB dan NTT.

"Kami berharap, prestasinya meningkat di PON yang akan datang. Usianya masih muda, ia termuda di cabor atletik PON XXI. Jadi potensinya ke depan masih besar. Kami akan dorong agar, bisa target medali emas," sambung Aris Priyanto.

Khusus untuk Pasha, Aris meminta pelajar SMAN 1 Seyegan itu untuk tetap membumi dan sederhana. Dua perunggu PON jangan sampai membuatnya puas diri dan merasa sebagai atlet elite, sehingga ia tidak fokus untuk berlatih. (Yud)-d

5 Atlet Para Games Karanganyar Terima Bonus

KARANGANYAR (KR) - Peraih medali asal Kabupaten Karanganyar yang mengikuti ajang Asian Para Games (APG) di Hangzhou, China dan ASEAN Para Games di Kamboja 2023 lalu, menerima bonus dari Pemkab setempat. Total bonus Rp 49 juta yang diberikan ke lima atlet. Salah satunya atlet paracycling asal Jaten, Sri Sugianti.

Sri menyabet dua medali emas dan satu medali perunggu pada APG 2023 lalu. Medali emas diperolehnya setelah mencatatkan waktu 27 menit 57,95 detik di nomor sepeda jalanan Time Trial B Putri. Bonus prestasi senilai Rp 30 juta diserahkan Pj Bupati Karanganyar Timotius Surya di saat melepas atlet NPC Karanganyar yang mengikuti event Peparnas 2024 di pendopo rumah dinas



KR-Abdul Alim

Penyerahan bonus atlet Para Games asal Karanganyar.

nya, Selasa (24/9).

Timotius Suryadi menyerahkan bonus bersama Wakil Ketua KONI, Tony Hatmoko, serta Kepala BKD Kurniadi. Plt Ketua NPC Karanganyar, Mulyono mengatakan selain Sri, lima atlet Paragames lainnya juga dijatah bonus untuk event ASEAN Para

Games di Kamboja.

Mereka adalah empat penerima medali perak Ammar Hudzaifah, Sholahudin Al Ayubi, Muliyanto, serta penerima medali perunggu Yunia Wydia Irianti. Peraih medali perak berhak Rp 5 juta sedangkan medali perunggu Rp 2 juta.

"Semoga bonusnya berkah. Kemarin juga mendapat apresiasi dari presiden. Melecut semangat atlet penerima dan memotivasi atlet lainnya," katanya.

Mulyono melaporkan 20 atlet NPC Karanganyar usia SMP-SMA Luar Biasa akan mengikuti pekan Paralympic Pelajar Daerah (Peparpeda) di Solo, 6-13 Oktober 2024. Mereka mengikuti 700 nomor perlombaan di 18 cabang olahraga resmi dan dua ekshibisi.

Sementara itu Sri mengatakan dirinya jeda dari semua event olahraga pascamelahirkan. Namun ia tetap bersemangat terjun lagi usai pulih dari persalinan. Penyandang disabilitas ini tersuntik semangat hidup mandiri melalui prestasi olahraga.

(Lim)-d